

**PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG DAGANG PADA
PT ND DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KOMANG NITA HANDAYANI

NIM. 2115613069

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

**PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG DAGANG PADA
PT ND DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KOMANG NITA HANDAYANI

NIM. 2115613069

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Komang Nita Handayani

NIM : 2115613069

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Perlakuan Akuntansi Piutang Dagang Pada PT ND Denpasar

Pembimbing : 1. I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A
2. I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.

Tanggal Uji : 13 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 26 Juli 2024



Komang Nita Handayani
NIM. 2115613069

**PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG DAGANG PADA
PT ND DENPASAR**

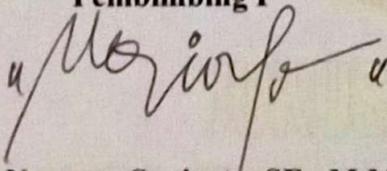
KOMANG NITA HANDAYANI

2115613069

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi

Pembimbing I



I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A
NIP. 196012311990031015

Pembimbing II



I Ketut Suwintana, S.Kom., M.T.
NIP. 197801192002121001

Disahkan Oleh:

**Jurusan Akuntansi
Ketua**



I Made Baginda, SE., M.Si., Ak.
NIP. 197512312005011003

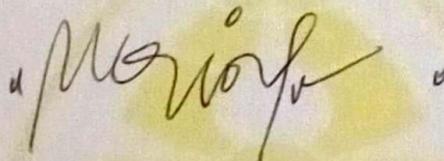
**PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG DAGANG PADA
PT ND DENPASAR**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 13 Agustus 2024

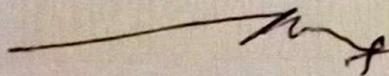
PANITIA PENGUJI

KETUA:

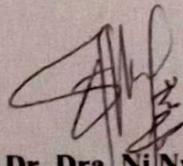


**1. I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A
NIP. 196012311990031015**

ANGGOTA:



**2. I Made Sura Ambara Jaya, SE, MMA
NIP. 196705111993031003**



**3. Prof. Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM
NIP. 196809131993032002**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyusun Tugas Akhir yang berjudul “Perlakuan Akuntansi Piutang Dagang Pada PT ND Denpasar” dalam keadaan tepat waktu. Penulisan usulan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Di mulainya penulisan tugas akhir ini hingga dapat terselesaikan nya tidak lepas dari berbagai pihak yang selalu memberikan dukungan dan masukan kepada penulis, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan motivasi serta arahan dalam penyusunan tugas akhir.
3. Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M. Si, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE,M.Agb.,Ak, selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen dan staf Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu dan sarana pembelajaran selama menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Bali.

6. Seluruh staf Kantor Akuntan Publik Dwi Haryadi Nugraha & Rekan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menggali informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
7. Kedua orang tua serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam bentuk fisik, materi maupun doa selama melakukan penulisan tugas akhir.
8. Teman-teman yang senantiasa memberikan dorongan motivasi, dukungan secara terus menerus sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir ini.

Dengan keterbatasan kemampuan, waktu dan pengalaman yang dimiliki, penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang tentunya bersifat membangun menyempurnakan tugas akhir ini yang nantinya bisa bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Jimbaran, 26 Juli 2024

Komang Nita Handayani

PERLAKUAN AKUNTANSI PIUTANG DAGANG PADA PT ND DENPASAR

ABSTRAK

KOMANG NITA HANDAYANI

PT ND adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan komestik yang berada di wilayah Denpasar. Pendapatan PT ND ini berasal dari penjualan barang dagangan dengan sistem penjualan tunai dan kredit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dari perlakuan akuntansi piutang dagang mengenai pengakuan, pengukuran, dan penyajian piutang dagang pada laporan posisi keuangan yang ada di PT ND. Penelitian ini menggunakan metode komparatif yang bersifat membandingkan perlakuan akuntansi piutang dagang pada PT ND dengan PSAK No. 232 mengenai penyajian piutang dan PSAK No. 109 mengenai pengakuan dan pengukuran piutang. Dari hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa PT ND belum sepenuhnya menerapkan PSAK yang berlaku. Dari segi pengakuan PT ND sudah sesuai dengan PSAK No. 109 yaitu piutang dicatat saat barang yang dipesan sudah diserahkan kepada pelanggan. Ditinjau dari segi pengukuran belum sesuai dengan PSAK No. 109 dimana piutang didasarkan pada nominal penjualan yang tertera difaktur penjualan yaitu sejumlah Rp63.930.048,00 tanpa membuat akun cadangan umur kerugian piutang, dan penyajian piutang belum sesuai dengan PSAK No. 232 dimana piutang disajikan dalam laporan keuangan tanpa pengurangan dari cadangan kerugian piutang.

Kata Kunci : perlakuan akuntansi, piutang dagang, PSAK No. 109, dan PSAK No. 232

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

ACCOUNTING TREATMENT OF ACCOUNTS RECEIVABLE ON PT ND

DENPASAR

ABSTRACT

KOMANG NITA HANDAYANI

PT ND is a company operating in the cosmetics trading sector in the Denpasar area. PT ND's income comes from selling merchandise using a cash and credit sales system. This research aims to determine the application of trade receivables accounting treatment regarding the recognition, measurement and presentation of trade receivables in the statement of financial position at PT ND. This research uses a comparative method which compares the accounting treatment of trade receivables at PT ND with PSAK No. 232 regarding the presentation of receivables and PSAK No. 109 regarding recognition and measurement of receivables. From the research results it can be concluded that PT ND has not fully implemented the applicable PSAK. In terms of recognition, PT ND is in accordance with PSAK No. 109, namely receivables are recorded when the goods ordered have been delivered to the customer. From a measurement perspective, it is not in accordance with PSAK No. 109 where the receivables are based on the sales nominal stated on the sales invoice, namely IDR 63,930,048.00 without creating a reserve account for accounts receivable losses, and the presentation of receivables is not in accordance with PSAK No. 109. 232 where receivables are presented in the financial statements without deduction from the allowance for losses on receivables.

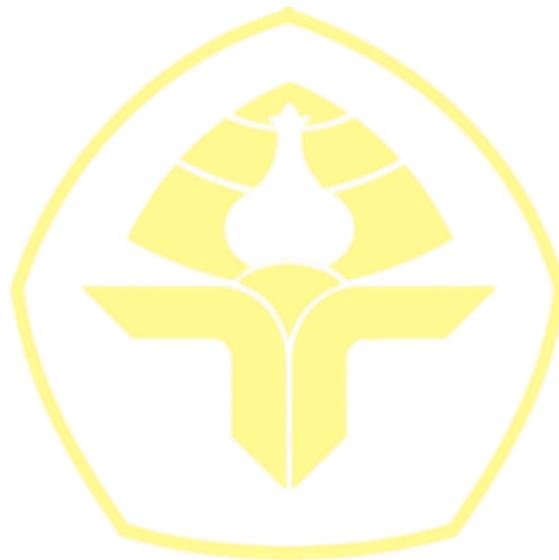
Keywords: Accounts receivable, accounting treatment, PSAK No. 109, and PSAK No. 232

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	8
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	20
3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data	20
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data	22
BAB IV PEMBAHASAN.....	24
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	24
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	26
4.3 Analisis Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Piutang.	28
4.4 Interpretasi Hasil Penelitian.....	30
BAB V PENUTUP.....	34

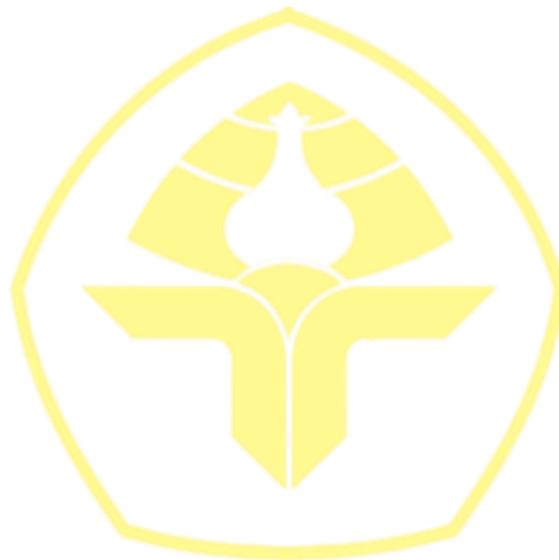
5.1 Simpulan.....	34
5.2 Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	36



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

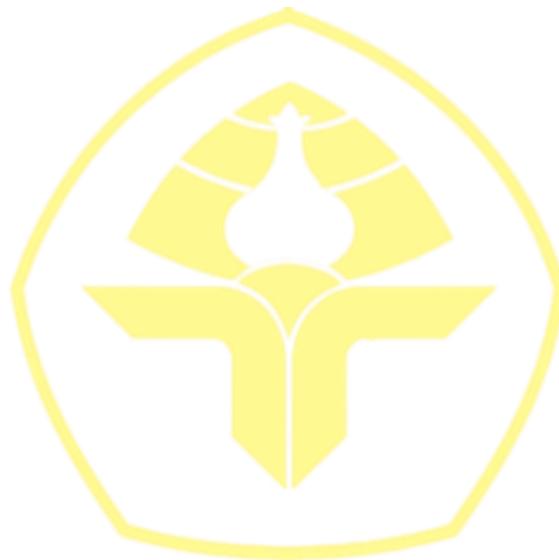
	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Piutang Dan Cadangan Kerugian Piutang PT ND	4
Tabel 4.1 Kesesuaian Perlakuan Akuntansi Piutang Pada PT ND Dengan PSAK	29
Tabel 4.2 Taksiran Kerugian Piutang PT ND 2022.....	30



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	9



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang dihadapi oleh berbagai perusahaan dimana tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat baik barang ataupun jasa, meningkatkan kesejahteraan pegawai dan yang paling penting adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Menurut (Margaretha 2015), tujuan perusahaan adalah memaksimumkan kekayaan atau nilai perusahaan bagi para pemegang atau pemilik. Laba yang maksimal dapat diperoleh melalui peningkatan penjualan terhadap suatu perusahaan. Berbagai cara ditempuh oleh pihak manajemen untuk memperoleh volume penjualan, mulai dari variasi produk, pemberi hadiah, dan potongan harga, sampai dengan penjualan secara kredit.

Menurut Winardi (2005) penjualan adalah bertemunya seorang pembeli dan penjual dengan tujuan melakukan tukar menukar barang dan jasa berdasarkan pertimbangan yang berharga misalnya pertimbangan uang. Setiap perusahaan memiliki caranya masing-masing dalam melaksanakan kegiatan penjualan perusahaan. Umumnya penjualan itu sendiri ada dua macam, yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga produk terlebih dahulu sebelum produk diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, maka perusahaan memberikan produknya dan mencatatnya ke dalam laporan perusahaan. Penjualan tunai adalah penjualan yang

dilakukan secara tunai dan merupakan pendapatan penjualan, seperti pendapatan jasa yang dicatat ketika dihasilkan. Ini disesuaikan dengan prinsip pengakuan pendapatan. Pendapatan penjualan dihasilkan ketika barang yang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Pada saat tersebut transaksi penjualan telah selesai dan pelanggan harus membayar sejumlah nominal yang ditentukan. Sedangkan penjualan kredit menurut (Mulyadi 2013) menyatakan bahwa penjualan kredit merupakan penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan memberikan jangka waktu tertentu sehingga perusahaan mempunyai hak untuk melakukan tagihan terhadap pembeli. Dengan adanya penjualan kredit perusahaan memiliki resiko tidak terbayarnya piutang dari pelanggan dan dikhawatirkan akan terjadi penundaan pembayaran piutang maupun kurangnya pengawasan dalam penagihan piutang.

Tidak menutup kemungkinan didalam perusahaan sering terjadi salah pencatatan dari hasil penjualan, baik itu disengaja ataupun tidak. Kesalahan pencatatan yang tidak disengaja biasanya terjadi karena salah catat nominal barang, jenis barang serta jumlah yang sudah dibayarkan oleh pelanggan. Sedangkan kesalahan pencatatan yang disengaja biasanya terjadi karena untuk kepentingan pribadi. Maka dari itu, agar transaksi penjualan kredit dan pengelolaan piutang dapat dijalankan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada, maka diperlukan pengendalian internal dalam siklus penjualan kredit. Tetapi diantara 2 macam jenis penjualan, masalah yang terjadi umumnya pada penjualan kredit.

Kebijakan penjualan kredit yang diterapkan oleh setiap perusahaan berbeda-beda, baik perusahaan dagang, jasa atau manufaktur akan mempertanggungjawabkan kebijakan yang diambil dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan akan menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan profit. Penjualan kredit baik untuk barang ataupun jasa akan memunculkan akun piutang usaha dalam laporan keuangan perusahaan. Perlakuan akuntansi terhadap piutang harus sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan. Standar Akuntansi Keuangan adalah suatu kerangka dalam proses pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan.

Dalam hubungannya dengan penyajian piutang didalam laporan neraca digunakan dasar pengukuran Nilai Realisasi/Penyelesaian. Saldo piutang usaha disajikan sebesar jumlah yang akan direalisasikan yaitu jumlah yang diharapkan akan dapat ditagih. Jumlah piutang yang dapat ditagih dihitung dengan mengurangi jumlah diperkirakan yang tidak dapat ditagih kepada jumlah piutang. Resiko tidak tertagihnya piutang bisa diakibatkan karena debiturnya meninggal dan adanya faktor kesengajaan dari debitur untuk menghindari kewajiban terhadap perusahaan. Oleh karena itu pembentukan cadangan kerugian piutang sangat membantu perusahaan apabila terdapat piutang tak tertagih. Selain menggunakan cadangan kerugian piutang, terdapat cara lain untuk mengakui kerugian piutang dengan menggunakan metode penghapusan langsung.

Sebuah perusahaan yang bergerak dibidang dagang yang berlokasi di Denpasar, dengan nama PT ND, memiliki kebijakan dalam pengelolaan piutang

adalah tanpa adanya pembentukan cadangan kerugian piutang. Berikut tabel 1.1 merupakan saldo piutang PT yang tersaji dilaporan posisi keuangan per 31 Desember 2021 dan 2022.

Tabel 1.1 Jumlah Piutang Dan Cadangan Kerugian Piutang PT ND

Keterangan	Tahun 2021 (Rp)	Tahun 2022 (Rp)	Persentase (%)
Piutang Dagang	2.066.894.265,00	2.959.901.126,00	2,3%
Piutang Karyawan	48.100.555,00	66.953.363,00	2,6%
Piutang Lain-Lain	194.536.231,00	171.094.122,00	8,3%
Cadangan Kerugian Piutang	-	-	-
Penjualan	26.055.997.222	28.877.938.770	9,2%

Sumber : PT ND

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas terlihat perbandingan piutang dagang tahun 2021 sebesar Rp2.066.894.265,00 mengalami kenaikan ditahun 2022 menjadi Rp2.959.901.126,00 dari data ini dapat disimpulkan bahwa piutang dagang pada PT ND cukup besar. Kenaikan piutang tersebut terjadi karena adanya penjualan kredit yang cukup tinggi. Karena ada beberapa pihak debitur yang tidak tepat waktu dalam melunasi piutang dagang dan pelanggan melakukan pembelian tambahan dengan penundaan pembayaran yang wajar hal ini akan menjadi perhatian khusus bagi perusahaan dimana akan menyebabkan tidak tertagihnya piutang yang mungkin terjadi dan sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Perusahaan tidak membuat cadangan kerugian piutang dari tahun ke tahun padahal didalam teori, perusahaan diperlukan untuk membuat cadangan kerugian piutang berdasarkan PSAK yang berlaku tentang Pengakuan dan Pengukuran No.

109 dan Penyajian No. 232 . Untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya piutang yang tak tertagih, maka dalam pembukuan diperlukan untuk membuat cadangan kerugian piutang.

Atas permasalahan tersebut perlu dilakukan perlakuan akuntansi piutang dagang untuk mengetahui apakah terjadi salah pencatatan pada akun piutang dagang sehingga menyebabkan piutang tak tertagih, sehingga dapat mengetahui bagaimana Perlakuan Standar Akuntansi Keuangan pada perusahaan tersebut, apakah sesuai atau tidak. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dengan judul “Perlakuan Akuntansi Piutang Dagang Pada PT ND Denpasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “Apakah perlakuan akuntansi piutang dagang PT ND sesuai dengan PSAK yang berlaku?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui perlakuan akuntansi piutang dagang PT ND sudah sesuai dengan PSAK yang berlaku.”

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari di bangku perkuliahan sehingga mahasiswa mampu melatih daya analisis menjadi lebih kritis terhadap objek penelitian dan membandingkannya dengan teori mengenai perlakuan piutang dagang.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai perlakuan akuntansi piutang yang ditempatkan di perpustakaan Politeknik Negeri Bali dan di harapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi perusahaan dalam menjalankan kebijakan piutang dagang di perusahaan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi piutang dagang pada PT. ND belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK. Terdapat dua poin perlakuan akuntansi piutang dagang di Perusahaan yang tidak sesuai dengan PSAK, yaitu mengenai pengukuran dan penyajian piutang. Perlakuan akuntansi piutang dagang pada PT ND diakui saat terjadinya transaksi sebesar nilai bruto. Piutang tersebut disajikan kedalam laporan keuangan bagian neraca yang masuk ke dalam asset pada kelompok asset lancar yaitu piutang sebesar Rp2.959.901.126,00. Perlakuan akuntansi piutang dagang terkait dengan pengakuan piutang dagang pada PT ND sesuai dengan PSAK No. 109 yang berlaku. Namun, pengukuran piutang dagang pada PT ND tidak sesuai dengan PSAK No. 109 yang berlaku dan penyajian piutang dagang pada PT ND tidak sesuai dengan PSAK No. 232 yang berlaku.

5.2 Saran

Dari simpulan yang telah diuraikan, sebaiknya PT ND Denpasar dalam membuat laporan keuangan mengikuti standar akuntansi yang berlaku sehingga bisa menghasilkan laporan keuangan yang lebih konservatif. Dalam penyajian laporan keuangan, perusahaan sebaiknya mencantumkan akun cadangan kerugian piutang agar nilai piutang yang disajikan dapat menunjukkan nilai yang wajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Berfikir, K., Kuantitatif, P., Zahra Syahputri, A., Della Fallenia, F., Syafitri, R., Lubis, R. N., Wulan, S., & Lubis, D. (2023). *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*.
- Dan, S., Program, M., Akuntansi, S., Tinggi, S., Pelita, I. E., Jalan, I., & Yani, J. A. (2018). *Accounting Treatm Ent Analysis Of Trade Receivable At UD. Rokan Deli Utama Pekanbaru (Vol. 2, Issue 1)*.
- Jose Beno, A. P. S. M. Y. (2022). *Dampak Pandemi COVID 19 Pada Kegiatan Ekspor Impor*.
- M. Rizal Satria, A. P. F. (2021). *Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet*.
- Maman Sulaeman. (2017). *Pengaruh Laba Akuntansi Terhadap Deviden Kas. Jurnal Bisnis, Keuangan dan Komputer*.
- Mu'ammam Fauzan, E. D. P. A. R. (2021). *Comparative Analysis Of Financial Performance Liquidity, Solvency, Activity and Profitability In PT Sharia Bank Mandiri*.
- Prof. Dr. Zaki Baridwan, M. Sc. , Akt. (2021). *Intermediate Accounting (Zaki Baridwa, Ed.; 9th ed.)*. 2021.
- Septiani, W. (2020). *Evaluasi Pengendalian Internal Atas Fungsi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT Hanang Gema Instrument*.
- Sri Rahayu. (2013). *Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Di PT Sucofindo (Persero) Cabang Jakarta. In Jurnal Riset Akuntansi Going Concern (Vol. 12, Issue 2)*.
- Yudi Rahman & Eka Nurliani. (2021). *Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Pada CV Rizky Saputra Hulu Sungai Selatan*.
- Yustiani, R., Yunanto, R., Studi Manajemen, P., & Studi Komputerisasi Akuntansi, P. (2017). *Peran Marketplace Sebagai Alternatif Bisnis Di Era Teknologi Informasi*.